



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI RI  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN INFORMASI DESA,  
DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI**

Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021 – 7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY  
[www.kemendesa.go.id](http://www.kemendesa.go.id)

Nomor : 186 /PMD.02.04/VIII/2021 31 Agustus 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : 3 (tiga) berkas  
Hal : Pemberitahuan Seleksi Lomba Teknologi Tepat Guna  
Nasional XXII Tahun 2021

**Kepada Yth.  
Para Gubernur  
Up. Kepala Dinas PMD Provinsi  
di- Seluruh Indonesia**

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional XXII Tahun 2021, dengan hormat diberitahukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Gelar TTG Nasional XXII tahun 2021 akan dilaksanakan oleh Kementerian Desa PDTT di Jakarta secara **daring/online**, dengan rangkaian kegiatan yang diawali dengan seleksi lomba Inovasi TTG, Lomba Kelembagaan Posyantek Desa Berprestasi dan Lomba Teknologi Unggulan serta lomba pencapaian dan target SDGs Desa tingkat nasional.
2. Pelaksanaan seleksi lomba untuk 3 (tiga) kategori dijadwalkan tanggal 7 s.d 9 September 2021 secara daring/online dengan ketentuan sebagaimana **panduan terlampir**. Sedangkan untuk penilaian lomba SDGs Desa, pemenangnya akan dipilih dan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi data laporan dari Daerah.
3. Pada saat pelaksanaan seleksi lomba, diharapkan peserta lomba didampingi oleh para Pembina dari PMD Provinsi dan Kabupaten/Kota lokasi nominator.
4. Pemenang Lomba Inovasi TTG, Lomba Kelembagaan Posyantek Desa Berprestasi dan Lomba Teknologi Unggulan tingkat nasional serta Lomba SDGs Desa akan diumumkan pada saat pembukaan Gelar TTG Nasional XXII yang direncanakan satu hari penuh pada hari Senin tanggal 20 September 2021.
5. Para pemenang lomba juara 1, 2 dan 3 akan diundang ke Jakarta untuk menerima penghargaan berupa dana pembinaan, piala/trophy dan piagam dari Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi. Biaya perjalanan pemenang dari ibukota provinsi ke Jakarta pp, akomodasi dan konsumsi selama di Jakarta sepenuhnya ditanggung panitia penyelenggara.

6. Acara pembukaan akan dirangkaikan dengan kegiatan Lokakarya dan Rakornis secara daring/online yang diikuti seluruh pejabat Dinas PMD Provinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.
7. Diberitahukan pula, bahwa penyelenggaraan Gelar TTG Nasional XXIII tahun 2022 yang akan datang tetap dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat sebagai tuan rumah. Berkaitan dengan itu, dimohon kepada seluruh Kepala Dinas PMD Provinsi atau sebutan lain agar dapat mengalokasikan anggaran APBD nya untuk kegiatan Gelar TTG Nasional XXIII Tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat.
8. Perlu diberitahukan bahwa proses seleksi penilaian tahap awal (dokumen dan kelengkapan administrasi) terhadap peserta lomba Inovasi TTG, Posyantek Desa Berprestasi dan TTG Unggulan telah dilakukan oleh Dewan Juri pada tanggal 25 s.d. 28 Agustus 2021 dalam rangka menetapkan 10 (sepuluh) peserta terbaik masing masing kategori lomba untuk mengikuti lomba tahap akhir/final pada tanggal 7 s.d. 9 September 2021. Adapun nama-nama provinsi yang lolos dan berhak mengikuti proses seleksi tahap akhir/ final, sebagaimana daftar terlampir.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan  
Pengembangan dan Informasi Desa,  
Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi,



*[Handwritten Signature]*

**Dr. Suprapedi, M.Eng**  
NIP. 19610926 198803 1 002

**Tembusan :**

1. Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi (sebagai laporan);
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, PDTT;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Desa, PDTT.
4. Kepala Dinas PMD Kabupaten/Kota Lokasi Nominator Lomba.

Lampiran  
Nomor : 186/PMD.02.04/VIII/2021  
Tanggal : 31 Agustus 2021

**DAFTAR NAMA-NAMA PROVINSI YANG BERHAK MENGIKUTI  
PROSES SELEKSI TAHAP AKHIR/FINAL LOMBA INOVASI TTG, POSYANTEK DESA BERPRESTASI, DAN  
TTG UNGGULAN TINGKAT NASIONAL DALAM RANGKA GELAR TTG NASIONAL XII TAHUN 2021**

**REKAPITULASI 10 BESAR YANG LOLOS MENGIKUTI TAHAP AKHIR/FINAL  
LOMBA POSYANTEK DESA BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2021**

<b>NO.</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>NAMA POSYANTEK</b>	<b>LOLOS</b>
1	Kepulauan Riau	Bintan	Posyantekdes Teluk Bakau	<b>LOLOS</b>
2	Lampung	Lampung Timur	Agro Mulyo Lestari	<b>LOLOS</b>
3	Banten	Cilegon	Posyantek Mitra Sejahtera	<b>LOLOS</b>
4	Jawa Barat	Sumedang	Posyantek Desa Gudang	<b>LOLOS</b>
5	Jawa Tengah	Bloora	Wadah Karya Lestari	<b>LOLOS</b>
6	Jawa Timur	Tulungagung	Posyantek Bersinar	<b>LOLOS</b>
7	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	Posyantek "GUNUNG KARANG"	<b>LOLOS</b>
8	Kalimantan Timur	Kota Bontang	Posyantek Pelangi	<b>LOLOS</b>
9	Kalimantan Utara	Malinau	Karya Mandiri	<b>LOLOS</b>
10	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Warung Teknologi Tepat Guna "Kreatif"	<b>LOLOS</b>

**REKAPITULASI 10 BESAR YANG LOLOS MENGIKUTI TAHAP AKHIR/FINAL  
LOMBA INOVASI TTG TINGKAT NASIONAL TAHUN 2021**

<b>NO.</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>JUDUL INOVASI TTG</b>	<b>LOLOS</b>
1	Lampung	Lampung Timur	Sistem Pengolahan Diversifikasi Prodak Berbasis Maggot	<b>LOLOS</b>
2	Banten	Tangerang Selatan	Pembangkit Listrik Tenaga micro hydro (PLTmH) Oleh Teknik Elektro Universitas Pamulang	<b>LOLOS</b>
3	Bengkulu	Kepahiang	Roasting Kopi tanpa Kompor	<b>LOLOS</b>
4	Riau	Pelalawan	Pembersih Lidi Kelapa Sawit	<b>LOLOS</b>
5	Bangka Belitung	Bangka Tengah	Mesin Sosoh Sorgum	<b>LOLOS</b>
6	Jawa Timur	Trenggalek	Penggoreng Serbaguna Otomatis	<b>LOLOS</b>
7	Kalimantan Utara	Nunukan	Empirik (Energy Magnet Pembangkit Listrik)	<b>LOLOS</b>
8	Jambi	Merangin	Drumsul (Drum Penyuling Cuka Kayu)	<b>LOLOS</b>
9	Bali	Badung	Alat Pengusir Burung Otomatis Berbasis Panel Surya	<b>LOLOS</b>
10	Aceh	Kota Banda Aceh	Mesin Pres Jerami Horizontal Portabel	<b>LOLOS</b>

**REKAPITULASI 10 BESAR YANG LOLOS MENGIKUTI TAHAP AKHIR/FINAL  
LOMBA TTG UNGGULAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2021**

<b>NO.</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>JUDUL TTG UNGGULAN</b>	<b>LOLOS</b>
1	Sumatera Barat	Kota Pariaman	Oven Serbaguna Tenaga Surya	<b>LOLOS</b>
2	Riau	Rokan Hilir	Alat Penghancur Tandan Kosong Kelapa Sawit	<b>LOLOS</b>
3	Kepulauan Riau	Natuna	Smart Cabai	<b>LOLOS</b>
4	Lampung	Tulang Bawang	Mesin Pengolah Serba Guna ( <i>Multi Purpose Processing Machine</i> )	<b>LOLOS</b>
5	Banten	Tangerang	Mesin Penghasil BBM, Gas dan Listrik dari Sampah Plastik	<b>LOLOS</b>
6	Jawa Barat	Kuningan	Fermentor Kopi Luwak Tanpa Luwak (LTL)	<b>LOLOS</b>
7	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Alat Lading Penota Purun dan Mesin Bersih Purun	<b>LOLOS</b>
8	Kalimantan Utara	Bulungan	Algosena (Alat Penggorengan Serbaguna)	<b>LOLOS</b>
9	Bali	Tabanan	Alat Pertanian Multifungsi berbasis Panel Surya	<b>LOLOS</b>
10	Kalimantan Timur	Paser	Alat Jemur Efek Rumah Kaca "AJ.ERK"	<b>LOLOS</b>



**KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,  
DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
LOMBA INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG),  
POSYANTEK DESA BERPRESTASI, DAN TTG UNGGULAN  
TINGKAT NASIONAL  
TAHUN 2021**

**PUSAT PENGEMBANGAN DAYA SAING  
BADAN PENGEMBANGAN DAN INFORMASI DESA,  
DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI  
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI  
Jakarta, 2021**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam mengantisipasi tantangan di era industri 4.0, masyarakat dituntut memiliki kemampuan memanfaatkan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk meningkatkan daya saing produk yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan. Daya saing produk didapatkan apabila TTG yang tersedia beragam sehingga masyarakat bebas memilih sesuai dengan kebutuhan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya. Perkembangan TTGs diharapkan dapat membantu kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam. Oleh karenanya, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi menyelenggarakan Lomba TTG tingkat nasional dengan mengangkat tema "Pemanfaatan potensi sumber daya alam melalui pendayagunaan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan menuju desa berdaya saing". Lomba TTG merupakan rangkaian kegiatan Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XXII tahun 2021.

### **B. DASAR PELAKSANAAN**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
2. Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2001 tentang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna;
3. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 23 tahun 2017 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa.

### **C. KATEGORI LOMBA TINGKAT NASIONAL**

1. Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional;
2. Lomba Kelembagaan Posyantek Desa Berprestasi Tingkat Nasional;
3. Lomba Teknologi Tepat Guna Unggulan Tingkat Nasional;

### **D. MAKSUD DAN TUJUAN**

Lomba TTG tingkat nasional dimaksudkan untuk menggali potensi dan kreativitas masyarakat dalam mengembangkan TTG serta menjangkau teknologi

yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan apresiasi kepada para pelaku/pencipta TTG, penggerak/pelestari lingkungan;
2. Memasyarakatkan dan mempercepat alih teknologi atau metode kepada masyarakat untuk menumbuhkembangkan budaya berwirausaha dan kepedulian lingkungan;
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi Pemerintah, para pelaku TTG sendiri maupun masyarakat tentang perkembangan teknologi serta manfaatnya dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas produksi guna menggerakkan ekonomi masyarakat;
4. Meningkatkan motivasi pengurus posyantek desa untuk meningkatkan kualitas dalam upaya memasyarakatkan teknologi tepat guna yang ada di desanya.

#### E. RUANG LINGKUP

1. Lomba Tingkat Nasional Tahun 2021 diperuntukkan bagi seluruh warga Indonesia, baik dari perorangan/kelompok masyarakat umum, swasta, siswa/mahasiswa maupun akademisi perguruan tinggi
2. Produk TTG yang diikuti dalam lomba adalah produk/alat inovatif yang baru dan terbaru, diutamakan untuk pengelolaan produk lokal
3. TTG yang belum berhasil meraih prestasi di tahun-tahun sebelumnya dapat diikutsertakan kembali dengan melakukan penyempurnaan atau inovasi, namun belum pernah meraih juara untuk seleksi sejenis, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional, serta bukan replika dari TTG yang sudah ada
4. TTG atau metode yang diusulkan adalah temuan yang dapat memberikan nilai tambah, baik kualitas maupun kuantitas serta TTG sudah lolos diujicobakan
5. Menyerahkan Proposal TTG (*hardcopy* dan *softcopy*), instrumen jawaban dan video TTG ke Pusat Pengembangan Daya Saing, Badan Pengembangan dan Informasi Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Desa PDTT Jalan TMP. Kalibata 17 Jakarta Selatan atau melalui email: [pusdaingkemendesa@gmail.com](mailto:pusdaingkemendesa@gmail.com) paling lambat tanggal 30 Juli 2021
6. Contact Person: Sumarwoto/ WA. 0816751245

## **F. TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN**

Seleksi Lomba Inovasi TTG, Posyantek Desa Berprestasi, dan TTG Unggulan tingkat nasional tahun 2021 diselenggarakan oleh Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi secara daring/*online*.

## **BAB II**

### **KETENTUAN LOMBA**

#### **A. PERSYARATAN PESERTA**

Peserta yang mengikuti Lomba Tingkat Nasional diharuskan mengikuti persyaratan sebagai berikut :

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi atau sebutan lain dapat mengirimkan dokumen usulan TTG melalui pos atau melalui email: [pusdaingkemendesa@gmail.com](mailto:pusdaingkemendesa@gmail.com) ;
2. Dokumen Usulan TTG berisikan Surat Pernyataan dan Formulir Identifikasi TTG, dibuat secara terpisah diatas kertas ukuran A4 dan diketik rapi. Peserta dapat mengirim lebih dari satu jenis alat TTG yang akan dilombakan dengan syarat satu dokumen usulan untuk satu jenis alat TTG;
3. Surat Pernyataan berisi keterangan bahwa alat TTG yang dilombakan BUKAN replika TTG yang sudah ada. Surat Pernyataan ditandatangani oleh inovator/ketua posyantek desa di atas materai Rp. 10.000,-;
4. Formulir Identifikasi TTG berisi informasi tentang judul TTG, identitas pengusul TTG (nama, nomor handphone, nomor WA, alamat lengkap, instansi), latar belakang alat yang dikembangkan, manfaat alat, spesifikasi alat (ukuran, bahan dan biaya pembuatan), cara kerja, kelebihan dan kelemahan alat, gambar atau foto alat dan informasi lain yang dirasa perlu. Dibuat dengan rapi, format dan jumlah halaman dokumen tidak dibatasi;
5. Peserta harus membuat Surat Keterangan keikutsertaan bahwa mengikuti Lomba Tingkat Nasional Tahun 2021 kepada Pusat Pengembangan Daya Saing, Badan Pengembangan dan Informasi Kementerian Desa PDPT;
6. Peserta lomba boleh individu atau kelompok baik dari masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, akademisi (sekolah atau perguruan tinggi), instansi pemerintah (DPMD Kabupaten/Kota, BLK, BPTP, dan sebagainya).

#### **B. PENYELENGGARAAN**

1. Seleksi Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna, Posyantek Desa Berprestasi, dan TTG Unggulan tingkat nasional Tahun 2021 diselenggarakan oleh Kementerian Desa PDPT.

2. Rangkaian Lomba Inovasi TTG Tingkat Nasional Tahun 2021 terdiri dari:
  - a. Penyelenggara memberitahukan kepada Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia melalui surat Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Nomor: 70/UM.00.01/IV/2021 tertanggal 21 April 2021 perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Gelar Teknologi tepat Guna Nasional XXII Tahun 2021;
  - b. Penyelenggara melalui Tim Seleksi memverifikasi dokumen yang diterima baik dalam bentuk *hard file* maupun *soft file*;
  - c. Peserta lomba yang lolos seleksi tahap awal akan dihubungi/dikirim surat pemberitahuan oleh panitia penyelenggara untuk persiapan mengikuti seleksi tahap akhir / final secara daring;
  - d. Pelaksanaan lomba direncanakan pada minggu kedua bulan September 2021;
  - e. Setiap peserta diberikan alokasi waktu selama 30 menit, dengan pembagian waktu : 15 menit untuk presentasi/pemaparan dan demonstrasi TTG, serta 15 menit untuk tanya jawab;
  - f. Pengumuman pemenang lomba diumumkan pada saat pembukaan Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XXII pada Minggu ketiga Bulan September 2021;
  - g. Keputusan dewan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

## C. TATA TERTIB

### 1. Peserta Finalis Lomba

#### a. Umum

- 1) Semua peserta lomba wajib melapor kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi melalui Kepala Dinas PMD Kabupaten/Kota lokasi peserta lomba;
- 2) Seluruh Peserta lomba yang belum mendapatkan giliran presentasi diperbolehkan mengikuti acara lomba seleksi melalui daring/zoom meeting;
- 3) Semua peserta wajib mengikuti seluruh kegiatan yang diagendakan oleh panitia;
- 4) Semua peserta wajib menerapkan dan menjalankan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan di masa Pandemi Covid-19;

- 5) Semua peserta wajib membawa perlengkapan protokol kesehatan (masker, hand sanitizer, vitamin dan lain-lain yang dianggap perlu).

**b. Khusus**

- 1) Peserta presentasi sesuai urutan pengundian;
- 2) Waktu tampil (durasi) setiap peserta sekitar 30 menit (15 menit presentasi & demonstrasi TTG, dan 15 menit untuk tanya jawab);
- 3) Peserta wajib menggunakan alat bantu presentasi (*Power Point*), video dan menampilkan alat TTG yang dilombakan;
- 4) Setiap peserta wajib berpakaian rapi dan sopan;
- 5) Dilarang menerima panggilan *handphone* selama proses seleksi berlangsung;
- 6) Peserta dinyatakan gugur jika tidak melaksanakan presentasi atau mengundurkan diri;
- 7) Selama perlombaan, peserta dilarang melakukan kontak dengan Tim Penilai/Juri;
- 8) Keputusan Tim Penilai/Juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

**2 Tim Penilai/Juri**

**a. Umum**

- 1) Memahami persyaratan dan peraturan lomba;
- 2) Tim Penilai wajib hadir 15 menit sebelum acara dimulai;
- 3) Memperlakukan seluruh peserta dengan sama dan tidak memihak;
- 4) Menempatkan diri agar memperoleh pandangan yang jelas terhadap peserta dan penggunaan media yang dinilai;
- 5) Memberikan penilaian secara obyektif, transparan dan bertanggung jawab.
- 6) Mempunyai kondisi yang sehat dan bugar;
- 7) Tim Penilai wajib menerapkan dan menjalankan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan di masa Pandemi Covid-19;
- 8) Tim Penilai wajib membawa perlengkapan protokol kesehatan (masker, hand sanitizer, vitamin dan lain-lain yang dianggap perlu);

- 9) Tidak meninggalkan tempat lomba selama berlangsungnya acara;
- 10) Menyerahkan hasil penilaian kepada panitia setelah selesai perlombaan;
- 11) Menandatangani Berita Acara Hasil Seleksi Lomba.

**b. Khusus**

Selama melakukan penilaian, Tim Penilai dilarang:

- 1) Melakukan percakapan yang berlebihan dengan sesama Tim Penilai;
- 2) Mengomentari kesalahan yang dibuat oleh peserta;
- 3) Merokok di saat penjurian;
- 4) Menelepon/menerima panggilan *handphone*.

## **BAB III PENILAIAN**

### **A. SELEKSI TAHAP AWAL**

1. Seleksi tahap awal dilakukan terhadap kelengkapan dokumen peserta lomba berupa proposal, video, dan kelengkapan administrasi, dan dokumen penunjang lainnya berupa *hard file* dan *soft file*;
2. Tim Juri menyeleksi seluruh dokumen peserta lomba masing-masing kategori yaitu TTG Inovasi, TTG Unggulan dan Posyantek Desa Berprestasi untuk menentukan 10 (sepuluh) peserta terbaik pada masing-masing kategori untuk mengikuti proses seleksi lomba babak final.

### **B. SELEKSI TAHAP AKHIR/ FINAL**

1. Seleksi tahap akhir/final diikuti oleh peserta yang lolos pada penilaian/seleksi tahap awal yang dilakukan oleh Tim Juri.
2. Jumlah peserta yang masuk babak final sebanyak 10 (sepuluh) peserta untuk masing masing kategori lomba : TTG Inovasi, TTG Unggulan dan Posyantek Desa Berprestasi.
3. Seleksi tahap akhir/final akan dilaksanakan pada minggu kedua Bulan September 2021 secara daring/online.

### **C. TIM PENILAI/ JURI**

Tim penilai atau juri bersifat independen dan memiliki kemampuan dalam bidang teknik, pertanian, agroindustri, tekno ekonomi dan teknologi perdesaan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Kementerian Desa PDTT.

Tim Penilai adalah tim yang bertugas menilai hasil inovasi peserta Lomba, sekaligus bertanggungjawab terhadap hasil penilaian lomba inovasi TTG, Posyantek Desa Berprestasi dan TTG Unggulan.

Tim Penilai/ Juri terdiri dari 5 (orang) yaitu :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. (Rektor Universitas Pembangunan Nasional/UPN Veteran Surabaya Jawa Timur);
2. Ir. Arie Sudaryanto (Pusat Penelitian TTG - LIPI Subang);
3. Ir. Sadono Sriharjo, M.M (Direktur Perencanaan dan Kerjasama Pendidikan dan pelatihan - BPIP);
4. Drs. Priyono, ME. (Perencana Ahli Madya, Pusat Teknologi Kawasan Spesifik dan Sistem Inovasi, PPT);

5. Ir. Arief Setyabudi (Pegiat Teknologi Tepat Guna).

#### **D. KRITERIA PENILAIAN**

##### **a. TTG Inovasi**

Kriteria penilaian dalam lomba TTG inovasi terdiri dari 3 (tiga) aspek sebagai dasar penilaian, yaitu:

1. Proposal / makalah (bobot 20 %)

Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :

- a. Abstraks
- b. Pendahuluan (latar belakang, tujuan & sasaran, perumusan masalah)
- c. Metodologi/prosedur pembuatan TTG
- d. Hasil dan pembahasan (performa produk, analisis inovasi produk ttg, kelayakan teknis, kelayakan ekonomis)
- e. Kesimpulan dan saran
- f. Sistematika penulisan

2. Substansi Produk TTG (bobot 50%)

Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :

- a. Performa Produk
- b. Kelayakan Proses Produksi
- c. Peluang Pasar (Prospek Bisnis)
- d. Kreativitas, Inovatif dan Orisinalitas produk
- e. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)

3. Presentasi/paparan (bobot 30%)

Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :

- a. Penguasaan Materi
- b. Tampilan Bahan Presentasi (PPT)
- c. Konten Video
- d. Penampilan Presenter
- e. Etika dan Estetika

##### **b. TTG Unggulan**

Kriteria penilaian dalam lomba TTG unggulan terdiri dari 3 (tiga) aspek sebagai dasar penilaian, yaitu:

1. Proposal / makalah (bobot 20 %)

Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :

- a. Abstraks
- b. Pendahuluan (latar belakang, tujuan & sasaran, perumusan masalah)
- c. Metodologi/prosedur pembuatan TTG

- d. Hasil dan pembahasan (performa produk, analisis inovasi produk ttg, kelayakan teknis, kelayakan ekonomis)
  - e. Kesimpulan dan saran
  - f. Sistematika penulisan
2. Substansi Produk TTG (bobot 50%)
- Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :
- a. Performa Produk
  - b. Aspek teknis
  - c. Aspek ekonomi dan sosial
  - d. Kreativitas, Inovatif dan Orisinalitas produk
  - e. Tingkat Kesiapan Inovasi (Katsinov)
3. Presentasi/paparan (bobot 30%)
- Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :
- f. Penguasaan Materi
  - g. Tampilan Bahan Presentasi (PPT)
  - h. Konten Video
  - i. Penampilan Presenter
  - j. Etika dan Estetika

**c. Posyantek Desa Berprestasi**

Kriteria penilaian dalam lomba Posyantek Desa Berprestasi terdiri dari 3 (tiga) aspek sebagai dasar penilaian, yaitu:

1. Administrasi dan Kelembagaan (bobot 20 %)
- Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :
- a. Struktur dan kelengkapan organisasi
  - b. Peraturan organisasi
  - c. Administrasi Umum dan Pengarsipan.
  - d. Program Kerja Posyantek
  - e. Kelengkapan Kantor/Sekretariat Posyantek
  - f. Laporan kegiatan
2. Substansi Posyantek Desa (bobot 50%)
- Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :
- f. Kegiatan dasar posyantek
  - g. Pelayanan posyantek
  - h. Pendanaan posyantek
  - i. Jaringan kerjasama (kemitraan)
  - j. Pengembangan TTG
  - k. Pemanfaatan TTG

3. Presentasi/paparan (bobot 30%)  
Komponen-komponen penilaiannya terdiri dari :
  - a. Penguasaan Materi
  - b. Tampilan Bahan Presentasi (PPT)
  - c. Konten Video
  - d. Penampilan Presenter
  - e. Etika dan Estetika

## E. METODE PENILAIAN

Metode yang digunakan oleh Tim Juri dalam melakukan penilaian terhadap para Peserta Lomba : Inovasi Teknologi Tepat Guna, Posyantek Desa Berprestasi, dan TTG Unggulan Tingkat Nasional Tahun 2021 adalah:

1. **Penilaian Administrasi/Proposal (bobot penilaian 20%)**
  - Penilaian proposal/makalah untuk lomba TTG Inovasi dan TTG unggulan
  - Penilaian posyantek desa berprestasi dilakukan penilaian terhadap dokumen : profil posyantek, form isian kuesioner, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, dan dokumen dokumen administrasi lainnya.
2. **Penilaian Substansi (bobot penilaian 50%)**
  - Penilaian terhadap substansi produk TTG untuk lomba TTG Inovasi dan TTG unggulan
  - Penilaian substansi posyantek desa untuk lomba posyantek desa berprestasi
3. **Penilaian Presentasi (bobot penilaian 30%)**
  - Presentasi dilakukan melalui platform aplikasi *zoom meeting*
  - Penilaian terhadap paparan/presentasi Produk TTG oleh peserta lomba TTG inovasi dan TTG unggulan.
  - Penilaian terhadap paparan/presentasi terhadap substansi posyantek desa untuk lomba posyantek desa berprestasi
  - Durasi paparan/presentasi untuk lomba TTG Inovasi dan TTG unggulan selama 30 (tiga puluh menit) yang terdiri dari paparan dan demo TTG (15 menit) dan tanya jawab (15 menit). Durasi paparan/presentasi untuk lomba posyantek desa

berprestasi selama 30 (tiga puluh menit) yang terdiri dari paparan (15 menit) dan tanya jawab (15 menit)

#### F. TATA CARA PRESENTASI

- a. Peserta diundi oleh panitia melalui Zoom Meeting H-1 untuk menentukan urutan presentasi untuk masing-masing lomba TTG Inovasi, TTG Unggulan dan posyantek desa berprestasi;
- b. Peserta mempersiapkan bahan presentasi dalam bentuk *power point* dibantu tim dari DPMD Kabupaten/Kota dan Provinsi lokasi peserta lomba;
- c. Alokasi waktu untuk masing-masing peserta selama 30 menit untuk presentasi, pemutaran video, demonstrasi alat TTG dan tanya jawab;
- d. Ketika satu peserta tampil di hadapan Tim Penilai/Juri, panitia pada saat bersamaan mengingatkan peserta yang akan tampil berikutnya.
- e. Diharapkan Dinas PMD provinsi atau kabupaten/kota menyiapkan peralatan presentasi yang memadai, dan lokasi paparan peserta dengan kualitas jaringan internet yang kuat dan stabil.
- f. Peserta lomba wajib didampingi oleh instansi Pembina dari Kabupaten/Kota dan Provinsi.

#### G. PEMENANG

Pemenang lomba mendapatkan hadiah dan penghargaan yang ditentukan oleh panitia penyelenggara. Panitia menetapkan 3 (tiga) pemenang, yang terdiri dari Juara I, Juara II dan Juara III. Adapun hadiah yang diperoleh berupa uang pembinaan, piala/trophy, dan piagam dari Menteri Desa PDTT.

Berita acara hasil penjurian yang dibuat Tim Penilai/Juri, selanjutnya dijadikan dasar penetapan juara melalui Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Infomasi Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Kementerian Desa PDTT.

#### H. PENUTUP

Demikian Petunjuk Pelaksanaan Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna, Posyantek Desa Berprestasi, dan TTG Unggulan Tingkat Nasional Tahun 2021 yang dapat digunakan sebagai acuan/ panduan dalam pelaksanaan lomba.

Jakarta, April 2021  
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAYA SAING DESA, DAERAH  
TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Helmiati Nuhung', with a long horizontal stroke extending to the right.

**HELMIATI NUHUNG**



# **PANDUAN LOMBA**

**INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA,  
LEMBAGA POSYANTEK DESA BERPRESTASI  
DAN TTTG UNGGULAN**

**TINGKAT NASIONAL TAHUN 2021 SECARA DARING/ONLINE**



# Untuk Penyelenggara atau Panitia





# Untuk Peserta Lomba





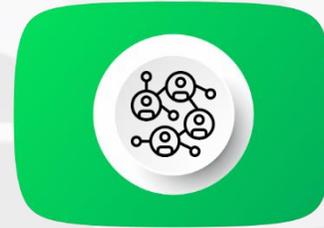
# Kiat-Kiat menyiapkan diri dalam lomba secara Daring/ Online



Siapkan tempat di Kab/Kota lokasi peserta lomba dengan koneksi internet terbaik



Informasikan jadwal kepada DPMD Kab/Kota dan Prov



Jika koneksi internet Terbatas di Prioritaskan untuk Peserta Lomba



Pastikan semua perangkat siap: Laptop, Baterai, alat tulis, Headset



Pastikan telah mengunduh dan instal Aplikasi Zoom



Pastikan telah membaca materi dan Tata Tertib yang diberikan pada H-1



Pastikan Online dan standby 10 menit sebelum acara dimulai



# Kiat-Kiat Selama Lomba Berlangsung

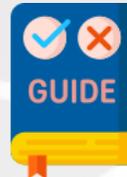
## Kiat 1

Fokus pada materi pembahasan



## Kiat 2

Ikuti petunjuk/panduan, memperhatikan materi yang dipaparkan



## Kiat 3

Mengikuti Tata Tertib yang dibuat Panitia



## Kiat 4

Perkenalkan diri saat akan Berbicara.



## Kiat 5

Berbicara secara perlahan, jelas dan langsung pada inti



## Kiat 6

Pastikan Mic Laptop selalu dalam posisi Silent/ Mute saat tidak berbicara



## Kiat 7

Manfaatkan fitur Chat atau WA Group untuk bertanya atau berpendapat jika tidak tertampung secara langsung





# Kiat-Kiat Selama Lomba Berlangsung

Join audio digunakan



untuk pilihan menggunakan audio, menu ini akan berubah menjadi

klik tanda mute



menjadi



bila kita ingin bicara tapi tidak ingin suara kita masuk ke ruangan meeting

Gunakan



bila ada file yang akan di presentasikan

Gunakan



bila kita ingin mengirimkan pesan ke peserta rapat

Pilih Menu



untuk meninggalkan ruangan meeting



# SELAMAT MENGIKUTI LOMBA TINGKAT NASIONAL TAHUN 2021

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi  
Badan Pengembangan dan Informasi Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi  
Pusat Pengembangan Daya Saing Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi